

Abstrak

Dalam memilih perusahaan yang akan dibeli sahamnya, investor cenderung melihat kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja perusahaan tersebut disajikan oleh perusahaan melalui laporan tahunan perusahaan. Namun Myers memperkenalkan cara lain dalam menilai perusahaan, dimana Myers menggunakan *Investment opportunity set* (IOS) atau set kesempatan investasi. IOS digunakan untuk mengukur kesempatan investasi suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki saat ini. Penelitian ini menggunakan variabel *market to book value of asset* (MBVA), *market to book value of equity* (MBVE), dan *capital addition to book value of asset* (CABVA) yang merupakan proksi dari IOS sebagai variabel independen terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2011.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 4 perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel, dengan model data panel yang terpilih adalah *random effect model*. Variabel yang diteliti adalah *market to book value of asset*, *market to book value of equity*, dan *capital addition to book value of asset* sebagai variabel bebas serta *return* saham sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil olah data penelitian variabel *market to book value of asset* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham, variabel *market to book value of equity* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan. dan *capital addition to book value of asset* juga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Kata kunci: *Investment opportunity set*, *market to book value of asset* (MBVA), *market to book value of equity* (MBVE), *capital addition to book value of asset* (CABVA), dan *Return* Saham.